

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sholat sunnah tasbih berjamaah di Pondok Pesantren al-Amien Ngasinan Kota Kediri dilaksanakan sebanyak 4 rakaat dua salam dan dilanjutkan doa sholat tasbih. setelah pelaksanaan sholat terdapat pembacaan istighosah dan tahlil dan diakhiri dengan sholawat al-I'tiraf Abu Nawas. Dari rangkaian pelaksanaan kegiatan sholat sunnah tasbih berjamaah santri bisa istiqomah dalam melaksanakannya, supaya santri bisa bertanggung jawab dan juga mau belajar menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan sholat sunnah tasbih berjamaah terdapat tiga landasan ayat al-Qur'an tentang bertasbih yaitu QS. an-Nashr ayat 3, dan QS. al-Hijr ayat 98. Jadi perintah bertasbih dapat diwujudkan melalui sholat sunnah tasbih dimana di dalamnya terdapat pujian-pujian kepada Allah dan dapat mendekatkan diri kepada Allah, mengungkapkan rasa syukur, mengakui kesucian, kemuliaan dan berharap memohon ampunan kepada Allah Swt.
2. Pada perspektif sosiologis teori konstruksi sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckman dalam memahami kegiatan sholat sunnah tasbih Berjamaah Di Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Kota Kediri pada proses eksternalisasi ditandai oleh adanya penyajian mengenai hasil dari sholat sunnah tasbih berjamaah dalam lingkungan sosial. Pada proses ini dapat diperhatikan pada saat ide-ide yang didapatkan

dan diwujudkan ke dalam ide yang disetujui secara bersama-sama, yakni ketika sholat sunnah tasbih yang awalnya dilakukan secara individu sehingga direncanakan dalam kegiatan yang bersama-sama dalam sebuah pembiasaan kegiatan. Kemudian proses yang terakhir yaitu internalisasi ialah proses dimana manusia mengambil alih diri yang ditandai dimana seseorang mensosialisasikan pemikirannya dalam dunianya sendiri yaitu dunia sosial sehingga interaksi sosial itu terbentuk. Pada tahap objektifikasi kegiatan sholat sunnah tasbih berjamaah santri di Pondok Pesantren al-Amien dapat dilihat pada saat pengurus pendidikan mengajak santri melalui sosialisasi untuk melaksanakan sholat sunnah tasbih berjamaah.

B. Saran

1. Bagi Pesantren

Sholat sunnah tasbih merupakan kegiatan yang diwajibkan untuk seluruh santri Pondok Pesantren al-Amien. Alangkah lebih baiknya apabila kegiatan sholat sunnah tasbih ini diwajibkan seluruh santri di Pondok Pesantren al-Amien tetapi juga untuk santri yang ada di luar pondok agar tidak hanya mengikuti pembelajaran diniyah saja tetapi mengikuti kegiatan sholat sunnah tasbih berjamaah, walaupun kegiatan ini hanya satu bulan sekali tidak memungkinkan untuk memberatkannya dan bisa mengenalkan kegiatan tersebut kepada masyarakat disekitarnya.

2. Bagi Santri

Untuk lebih bisa menanamkan rasa senang akan sholat sunnah tasbih berjamaah dan ibadah-ibadah lainnya. Dengan menanamkan rasa cinta, ikhlas dan istiqomah terhadap sholat sunnah tasbih walaupun awalnya memang berat, mengantuk dan menanggung rasa malas. Tetapi di dalamnya mengandung ketenangan dan bisa meningkatkan spiritual seorang santri terhadap pelaksanaannya dan juga bisa mematuhi peraturan yang sudah dibuat oleh pengurus.

3. Bagi Pengurus Pendidikan

Dapat lebih memberikan motivasi dan dorongan kepada para santri supaya senantiasa meningkatkan kualitas ibadah di dalam kehidupannya yaitu dengan cara menerapkan program-program yang bermanfaat seperti pada keutamaan sholat tasbih. Kemudian juga pengurus dapat meningkatkan kesabaran agar selalu mengingatkan dan melatih para santri terhadap pelaksanaan sholat sunnah tasbih berjamaah dan kegiatan lainnya.